

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai Negara kepulauan atau maritim, peranan pelayaran adalah sangat penting bagi kehidupan social, ekonomi, pemerintahan, pertahanan/keamanan, dan sebagainya. Bidang kegiatan pelayaran sangat luas yang meliputi angkutan penumpang dan barang, penjagaan pantai, hidrografi, dan masih banyak lagi jenis pelayaran lainnya. (Bambang Triadmodjo, 2016:2)

Penanganan muatan di pelabuhan dilakukan di terminal pengapalan yang di sesuaikan dengan jenis muatan yang di angkut. Terminal merupakan tempat untuk pemindahan muatan diantara system pengangkutan yang berbeda yaitu dari angkutan darat ke angkutan laut dan sebaliknya. Masing-masing terminal memiliki fasilitas berbeda, terminal peti kemas yang kusus menangani muatan yang di masukan dalam peti kemas, mempunyai perlatan untuk bongkar muat peti kemas. (Bambang Triadmodjo, 2016:303)

PT. Prima Nur Panurjwan merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam perusahaan bongkar muat, dimana dalam kegiatannya salah satu jasa yang ditawarkan adalah mengangkut muatan baik general cargo maupun petikemas ketempat yang di tuju. Dalam proses kegiatan pengangkutan khususnya muatan petikemas dibutuhkan suatu penanganan yang baik dan sistematis di dalam penanganan bongkar muatnya, agar berlangsung secara efektif dan efisien. Selain itu banyak masalah- masalah yang muncul di dalam kegiatan bongkar muat seperti antrian di dermaga, faktor cuaca/alam, bobot barang yang melebihi, kurangnya kordinasi pihak shipper dengan pelayaran, maka dari itu perlu penanganan yang baik untuk proses bongkar muat tersebut, Di dalam pemuatan atau pembongkaran kontainer di pelabuhan juga perlu pengawasan dari pihak operasional agar tidak ada permasalahan yang timbul di lapangan. Dalam hal pelayanan dan pengiriman kontainer harus di pantau secara serius dari trucking di gudang shipper sampai di bawa kedermaga juga harus di perhatikan, terlebih pada kontainer yang berisi

muatan berbahaya harus di tangani secara khusus dalam pemuatannya kedalam palka/atas kapal.

Seiring dengan berkembangnya proses ekspor-impor di Indonesia dan arus pengiriman barang dengan menggunakan kontainer tersebut yang datang di Pelabuhan Tanjung Priok Jakarta setiap tahun semakin meningkat maka PT. Prima Nur Panurjwan cabang Tanjung Priok Jakarta telah menyiapkan langkah strategis yaitu dengan melaksanakan proses bongkar muat barang dengan bantuan sistem yang dikenal dengan “*Electronic Terminal Operation System*” adalah sistem aplikasi yang digunakan dalam pengoperasian terminal peti kemas. Dengan bantuan sistem yang berkembang tersebut guna meningkatkan kinerja bongkar muat sehingga dapat mengurangi waktu tunggu kapal kontainer dan juga *dwelling time* yang dijadikan sebagai salah satu alat ukur keberhasilan oleh pemerintah dalam upaya menurunkan biaya logistik di Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengambil judul : “Pelayanan Bongkar Muat Kontainer Dengan Elektronik Terminal Operasional Sistem Pada PT. Prima Nur Panurjwan Jakarta”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran *Electronic Terminal Operation System* dalam proses bongkar muat kontainer yang dilakukan oleh PT. Prima Nur Panurjwan di Pelabuhan Tanjung Priok Jakarta ?
2. Apa kelebihan *Electronic Terminal Operation System* dalam proses bongkar muat oleh PT. Prima Nur Panurjwan di Pelabuhan Tanjung Priok Jakarta ?
3. Apa Kendala – kendala *Electronic Terminal Operation System* dalam kegiatan bongkar muat kontainer oleh PT. Prima Nur Panurjwan di Pelabuhan Tanjung Priok Jakarta ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Penulisan karya tulis ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan informasi dan menambah pengetahuan tentang optimalisasi sistem yang dikenal dengan “*Electronic Terminal Operation System*” pada proses bongkar muat bagi pembaca maupun penulis. Adapun tujuan penulisan karya tulis ini adalah

- a. Untuk mengetahui peran *Electronic Terminal Operation System* dalam proses bongkar muat kontainer yang dilakukan oleh PT. Prima Nur Panurjwan di Pelabuhan Tanjung Priok Jakarta.
- b. Untuk mengetahui kelebihan *Electronic Terminal Operation System* dalam proses bongkar muat kontainer yang dilakukan oleh PT. Prima Nur Panurjwan di Pelabuhan Tanjung Priok Jakarta.
- c. Untuk mengetahui hambatan – hambatan *Electronic Terminal Operation System* dalam kegiatan bongkar muat kontainer yang dilakukan oleh PT. Prima Nur Panurjwan di Pelabuhan Tanjung Priok Jakarta.

2. Kegunaan Penulisan

a. Bagi Perusahaan

Penulisan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan serta dapat membantu dalam pemberian informasi dalam mempertimbangkan suatu keputusan perusahaan yang lebih bijaksana di masa mendatang.

b. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan secara mendalam optimalisasi penggunaan sistem dalam proses bongkar muat kontainer, dan juga sebagai persyaratan kelulusan dari program diploma Tiga Prodi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan di Universitas Maritim AMNI Semarang.

c. Bagi Civitas Akademi

Karya tulis ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi tambahan dan sumbangan ilmu pengetahuan sekaligus sebagai data dokumentasi perpustakaan Universitas Maritim AMNI Semarang.

d. Bagi Pembaca

Besar harapan karya tulis ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan yang berguna tentang optimalisasi sistem dalam proses bongkar muat kontainer.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk menghindari pemahaman meluas, maka Penulis memberikan batasan pada Karya Tulis Ilmiah ini yang berjudul ; “Pelayanan Bongkar Muat Kontainer Dengan Elektronik Terminal Operasional Sistem Pada PT. Prima Nur Panurjwan Jakarta”.

BAB 1 : PENDAHULUAN

Berisi spesifikasi pokok permasalahan yang akan dibahas dalam karya tulis. Masalah-masalah yang akan dihadapi diulas secara jelas. Pada bab ini juga berisikan tujuan dan kegunaan penulisan karya tulis serta sistematika penulisan merupakan gambaran banyaknya pembahasan yang ada dalam Karya Tulis.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori yang digunakan dalam penyusunan Karya Tulis. Baik teori yang berasal dari buku-buku, jurnal ilmiah maupun media cetak dan *online*.

BAB 3 : METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam penulisan Karya Tulis, metode Pengumpulan data merupakan faktor penting dalam penyusunan karya tulis. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan.

BAB 4 : PEMBAHASAN DAN HASIL

Dalam bab ini penulis menggambarkan obyek umum pengamatan yang dilakukan saat praktek serta membahas hasil yang di dapatkan saat melaksanakan praktek di lapangan. Pada bab ini penulis menguraikan tentang peran *Electronic Terminal Operation System* dalam proses bongkar muat kontainer di Pelabuhan Tanjung Priok Jakarta.

BAB 5 : PENUTUP

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai kesimpulan dan saran-saran yang merupakan rangkuman akhir dari seluruh pembahasan.